

PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA MATERI MENGENAL BENDA LANGIT KELAS I SEMESTER II SD NEGERI SENGI 1 KECAMATAN DUKUN

Hesti Wulandari,¹, Ariesty Fujiastuti,², Jemingun,³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

³SD Negeri Sengi 1, Jawa Tengah, Indonesia

e-mail: wulandarihesti150@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keterlaksanaan metode inkuiri terhadap pembelajaran IPA materi mengenal benda langit kelas I semester II SDN Sengi I kecamatan Dukun dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I semester II SDN Sengi I kecamatan Dukun pada pelajaran IPA materi mengenal berbagai benda langit melalui metode inkuiri.

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Sengi I kecamatan Dukun, kabupaten Magelang dengan jumlah siswa kelas I adalah 6 orang. Mata pelajaran yang peneliti ambil adalah Ilmu Pengetahuan Alam semester II tahun pelajaran 2020/2021 materi mengenal benda langit. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari 2021 – bulan Maret 2021. Instrumen yang digunakan adalah mengukur prestasi belajar siswa dengan soal ulangan dan LKPD. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Tahap pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 Februari 2021 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 Februari 2021 dengan alokasi waktu 2x35 menit.

Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan metode inkuiri pada proses pembelajaran materi mengenal benda langit dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SD Negeri Sengi I. Hal ini terbukti adanya perkembangan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus ke II.

Kata kunci: Metode inkuiri; Prestasi belajar; Ilmu Pengetahuan Alam; Berbagai benda langit

Abstract

The objectives to be achieved through this research activity are to describe the implementation of the inquiry method for science learning materials for recognizing celestial bodies in class I semester II SDN Sengi I, Dukun sub-district and improve student achievement in class I semester II SDN Sengi I, Dukun sub-districts in science lessons, recognizing various materials. celestial bodies through the method of inquiry.

This research method uses Classroom Action Research which consists of 2 cycles with each cycle consisting of planning, action and observation and reflection. The research subjects were first grade students of Sengi I Elementary School, Dukun sub-district, Magelang district with the number of first grade students was 6 people. The subjects that the researchers took were Natural Sciences in the second semester of the 2020/2021 academic year, the material for recognizing celestial bodies. The time of the research was carried out from February 2021 - March 2021. The instrument used was to measure student learning achievement with test questions and LKPD. This research was conducted in 2 cycles. The implementation stage of the first cycle is carried out in 1 meeting, namely on February 12, 2021 with an allocation of 2x35 minutes. The implementation phase of the second cycle is carried out in 1 meeting, namely on February 25, 2021 with an allocation of 2x35 minutes.

The result of this research is that the use of the inquiry method in the learning process of recognizing celestial objects can improve the learning achievement of class I students at SD Negeri Sengi I. This is evidenced by the development of student achievement from cycle I to cycle II.

PENDAHULUAN

Dari hasil tes IPA tentang materi mengenal berbagai benda langit dari 6 siswa sebanyak 3 anak (50%) mendapat nilai dibawah KKM atau dibawah 75. Melihat kondisi tersebut penulis perlu memperbaiki metode dan cara pembelajaran yang tepat agar memperoleh hasil yang maksimal. Pendidikan IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mencari tahu dan berbuat sehingga mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA di Sekolah Dasar yang bertujuan agar siswa mampu menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan, serta memiliki sikap ilmiah yang akan bermanfaat bagi siswa dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajaran IPA di SD/MI menuntut pengembangan IPA yang menarik menyenangkan, layak, sesuai konteks, memberikan pengalaman bermaknaan dalam pembelajaran yang didukung dengan ketersediaan waktu, keahlian, sarana dan prasarana. Jadi seorang guru dituntut memiliki kemampuan dan kreativitas, metode serta teknik penunjang dalam pembelajaran IPA. (Kurniawan, S. J., & Putri, R. D. P. 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

Dari pihak siswa

1. Siswa kurang berminat terhadap pembelajaran IPA
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA
3. Pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA rendah khususnya pada materi mengenal berbagai benda langit.
4. Ketuntasan belajar pembelajaran siswa kurang dari 75%

Dari pihak guru

- a. Metode yang digunakan oleh guru belum menghasilkan pembelajaran IPA yang efektif dan kurang menarik bagi siswa
- b. Dalam pembelajaran guru belum melibatkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya prestasi belajar siswa kelas I semester II SD Negeri Sengi I pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi mengenal berbagai benda langit dengan metode inkuiri.

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterlaksanaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA pada materi mengenal berbagai benda langit kelas I semester II SD Negeri Sengi I kecamatan Dukun?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa kelas 1 semester II SD Negeri Sengi 1 pada materi mengenal benda langit melalui metode inkuiri?

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan metode inkuiri terhadap pembelajaran IPA materi mengenal benda langit kelas I semester II SDN Sengi I kecamatan Dukun.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I semester II SDN Sengi I kecamatan Dukun pada pelajaran IPA materi mengenal berbagai benda langit melalui metode inkuiri.

1. Metode Pembelajaran Inkuiri

Ahmadi (Totoyulianto, 2013: 1), metode inkuiri adalah metode pembelajaran dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses penemuan, penempatan siswa lebih banyak belajar sendiri serta mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah. Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual maupun kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik (Krisdiana, I., Apriandi, D., & Setyansah, R. K. 2014)

Kelebihan dan Kelemahan Metode Inkuiri

- a. Kelebihan Metode Inkuiri

1. Siswa aktif dalam kegiatan belajar, sebab ia berfikir sebab ia berfikir dan menggunakan kemampuan untuk hasil akhir
2. Perkembangan cara berfikir ilmiah, seperti menggali pertanyaan, mencari jawaban, dan menyimpulkan / memperoses keterangan dengan metode inquiri dapat dikembangkan seluas-luasnya.
3. Dapat melatih anak untuk belajar sendiri dengan positif sehingga dapat mengembangkan pendidikan demokrasi.

b. Kelemahan metode inquiri

1. Belajar mengajar dengan metode inquiri memerlukan kecerdasan anak yang tinggi. Bila anak kurang cerdas, hasilnya kurang efektif
2. Tidak mudah mendesainnya, karena terbentur pada kebiasaan siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan tetapi semua itu dapat diatasi dengan baik jika seorang guru kreatif dalam menggunakannya dan siswa akan terlihat aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk menjembatani ke jenjang menengah (Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. 2019)

METODE PENELITIAN

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Sengi I kecamatan Dukun, kabupaten Magelang dengan jumlah siswa kelas I adalah 6 orang. Mata pelajaran yang peneliti ambil adalah Ilmu Pengetahuan Alam semester II tahun pelajaran 2020/2021 materi mengenal benda langit. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Februari 2021 – bulan Maret 2021 menggunakan metode penelitian tindakan kelas Arikunto, S. (2021).

Adapun deskripsi Per Siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Siklus I

Perencanaan siklus I dilakukan pada tutorial 1 dan 2 yaitu tanggal 1-8 Februari 2021 dan menghasilkan 1 buah RPP dan LKPD serta penilaian. RPP tersebut untuk materi mengenal benda langit dan direncanakan dengan metode inkuiri.

2. Tindakan dan Observasi

Tahap pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 Februari 2021 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran yaitu 2 x 35 menit. Instrumen yang digunakan adalah mengukur prestasi belajar siswa dengan soal ulangan dan LKPD. Pelaksanaannya diamati oleh supervisor 2.

3. Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan observasi, maka guru dan supervisor 2 melakukan refleksi guna melakukan siklus II.

Hasil dari refleksi siklus I maka disusunlah perbaikan perencanaan siklus II.

4. Perencanaan Siklus II

Perencanaan siklus II dilakukan pada tutorial ke 3 yaitu pada tanggal 16-22 Februari 2021 dan menghasilkan 1 buah RPP dan LKPD serta penilaian. RPP tersebut untuk materi mengenal benda langit dan mengidentifikasi binatang yang sering keluar pada siang dan malam hari dengan menggunakan metode inkuiri.

5. Tindakan dan Observasi

Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 Februari 2021 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran yaitu 2 x 35 menit. Instrumen yang digunakan adalah mengukur prestasi belajar siswa dengan soal ulangan dan LKPD. Pelaksanaannya diamati oleh supervisor 2.

6. Refleksi

Setelah dilakukan tindakan dan observasi, maka guru dan supervisor 2 melakukan refleksi guna melakukan perbaikan. Dan setelah prestasi belajar 75% siswa diatas KKM (75) maka siklus dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus I dihasilkan 1 buah RPP untuk materi mengenal benda langit, Standar Kompetensi 5. Mengetahui berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia. Kompetensi Dasar 5.1 mengetahui berbagai benda langit melalui pengamatan. Indikator 1. Mengidentifikasi benda-benda langit yang terlihat pada waktu siang dan malam hari. 2. Menggambar benda langit yang dapat terlihat pada siang dan malam hari.

Pada RPP I menggunakan metode diskusi informasi, metode tanya jawab dan metode inkuiri.

b. Tindakan dan Observasi

Pada tindakan siklus I dihasilkan deskripsi observasi sebagai berikut :

Pada siklus I ini sudah ada anak yang aktif dan mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, tetapi ini belum cukup memuaskan karena ini hanya sebagian kecil saja. Anak yang aktif dan mempunyai kreatifitas yang tinggi ini memang anak yang terhitung pandai. Seharusnya semua anak yang ada di kelas ini aktif dan mempunyai minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Anak-anak yang belum aktif dipembelajaran ini mempunyai nilai dibawah KKM. Tindakan siklus I ini diikuti pelaksanaan tes (ulangan). Adapun hasil tes disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Daftar nilai tes siklus I

No	Nama Siswa	Studi awal	Ket	Nilai Siklus I	Ket
1.	AWF	50	BT	60	BT
2.	AW	80	T	80	T
3.	KN	70	BT	80	T
4.	NSM	70	BT	70	BT
5.	RPA	70	BT	70	BT
6.	TO	80	T	80	T
	Jumlah	420		440	
	Rata-rata	70		73.33	
	Nilai Tertinggi	80		80	
	Nilai Terendah	50		60	
	Jumlah siswa yang tuntas		2		3
	Jumlah siswa yang belum tuntas		4		3
	Jumlah siswa		6		6

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

KKM : 75

Dari Tabel 4.1 dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Pada studi awal nilai rata-rata kelas 70, setelah diadakan perbaikan siklus I meningkat menjadi 73,33. Jadi ada peningkatan nilai sebesar 3,33. Rata-rata pada siklus ini belum memenuhi keberhasilan karena kriteria keberhasilan penelitian adalah 75% anak tuntas.
2. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada studi awal adalah 2 siswa atau 33.3% dan pada siklus 1 adalah 3 siswa atau 50%.

c. Refleksi

Sesudah tindakan dan observasi siklus I maka peneliti dan supervisor 2 melakukan refleksi sebagai berikut :

- 1) Apabila ada siswa yang kurang memperhatikan dalam pembelajaran dimotivasi atau diberi nasehat.
 - 2) Penguatan yang dilakukan guru kurang dalam proses pembelajaran.
 - 3) Pengaktifan siswa dalam pembelajaran masih kurang.
2. Siklus II
- a. Perencanaan

Pada perencanaan siklus II dihasilkan 1 buah RPP untuk materi mengenal benda langit, Standar Kompetensi 5. Mengetahui berbagai benda langit dan peristiwa alam (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia. Kompetensi Dasar 5.1 mengetahui berbagai benda langit melalui pengamatan. Indikator 1. Mengidentifikasi benda-benda langit yang terlihat pada waktu siang dan malam hari. 2. Menggambar benda langit yang dapat terlihat pada siang dan malam hari. 3. Mengidentifikasi jenis binatang yang keluar pada siang hari dan malam hari.

b. Tindakan dan Observasi

Pada tindakan siklus II dihasilkan deskripsi sebagai berikut:

Pada pembelajaran siklus II ini, siswa sudah banyak yang menunjukkan minat belajar yang tinggi. Ini dapat terlihat dari mereka bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Jumlah siswa yang mempunyai aktivitas dan prestasi belajar meningkat dari siklus I. Pada siklus I, 50% atau 3 siswa sudah menunjukkan hasil belajar sedang pada siklus II meningkat menjadi 83,3% atau 5 siswa.

Dengan data yang diperoleh dari hasil observasi ada peningkatan minat dan prestasi belajar. Perhatian siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode inkuiri juga sangat berbeda. Siswa lebih tertarik dan senang pada saat pembelajaran menggunakan metode inkuiri. Siswa tidak bosan dan tidak lupa terhadap materi pembelajaran.

Tindakan siklus II ini diikuti pelaksanaan tes (ulangan). Adapun hasil tes disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Daftar nilai tes siklus II

No	Nama Siswa	Studi awal	Ket	Nilai Siklus I	Ket	Nilai siklus II	Ket
1.	AWF	50	BT	60	BT	70	BT
2.	AW	80	T	80	T	90	T
3.	KN	70	BT	80	T	80	T
4.	NSM	70	BT	70	BT	80	T
5.	RPA	70	BT	70	BT	80	T
6.	TO	80	T	80	T	90	T
	Jumlah	420		440		490	
	Rata-rata	70		73,33		81,67	
	Nilai Tertinggi	80		80		90	
	Nilai Terendah	50		60		70	
	Jumlah siswa yang tuntas		2		3		5
	Prosentase ketuntasan		33,33		50		83,33
	Jumlah siswa yang belum tuntas		4		3		1
	Jumlah siswa		6		6		6

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

KKM : 75

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Pada siklus II hasil belajar diperoleh rata-rata kelas 81,67 sedang pada siklus I rata-rata kelas 73,33. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II mengalami kenaikan sebesar 8,34 dari studi awal.
2. Jumlah siswa yang tuntas belajar mengalami kenaikan dari siklus I 3 siswa atau 50% menjadi 5 siswa atau 83,33%.

Adapun hasil ulangan/ tes siklus II disajikan pada Lampiran .

c. Refleksi

Sesudah tindakan dan observasi siklus II maka peneliti dan supervisor 2 melakukan refleksi sebagai berikut :

- 1) Sudah sekitar 90% siswa sangat memperhatikan dalam pembelajaran.
- 2) Sudah ada peningkatan untuk kreativitas dan hasil belajar.
- 3) Prestasi belajar siswa sudah memuaskan karena sudah memenuhi KKM

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data prestasi belajar siklus I dan siklus II diperoleh data pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar tiap siklus

No	Pembelajaran	Hasil Pembelajaran				
		Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar	%	Belum Tuntas	%
1.	Studi awal	70	2	33,33	4	66,67
2.	Siklus I	73,33	3	50	3	50
3.	Siklus II	81,67	5	83,33	1	16,67

Dari Tabel 4.3 dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

- a. Pada studi awal ketuntasan belajar 33,33% atau 2 siswa, pada siklus I naik menjadi 50% atau 3 siswa.
- b. Pada siklus I ketuntasan belajar 50% atau 3 siswa , pada siklus II naik menjadi 83,33% atau 5 siswa.
- c. Data rata-rata hasil belajar juga mengalami kenaikan hasil dari studi awal yang rata-rata kelasnya 70 naik menjadi 73,33
- d. Pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus I . pada siklus I nilai rata-rata kelasnya 73,33 naik menjadi 81,67.

Dari Tabel 4.3 dapat diambil kesimpulan bahwa dari setiap siklus mengalami kenaikan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa juga meningkat.

Jumlah ketuntasan belajar siswa tiap siklus dapat diperoleh:

1. Pada studi awal ketuntasan belajar siswa hanya 2 siswa
2. Pada siklus I ketuntasan belajar naik menjadi 3 siswa
3. Pada siklus II ketuntasan belajar naik menjadi 5 siswa

Presentase ketuntasan belajar siswa tiap siklus dapat diperoleh :

1. Pada studi awal ketuntasan belajar siswa hanya 33,33 %
2. Pada siklus I ketuntasan belajar naik menjadi 50 %
3. Pada siklus II ketuntasan belajar naik menjadi 83,33 %

Peningkatan nilai rata-rata kelas tiap siklus dapat diperoleh :

1. Pada studi awal nilai rata-rata kelas hanya 70
2. Pada siklus I nilai rata-rata kelas naik menjadi 73,33
3. Pada siklus II nilai rata-rata kelas naik menjadi 81,67

KESIMPULAN

Penggunaan metode inkuiri pada proses pembelajaran materi mengenal benda langit dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I SD Negeri Sengi I. Hal ini terbukti adanya perkembangan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus ke II.

1. Tahap pelaksanaan siklus I dilakukan dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 12 Februari 2021 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran yaitu 2 x 35 menit. Instrumen yang digunakan adalah mengukur prestasi belajar siswa dengan soal ulangan dan LKPD. Pelaksanaannya diamati oleh supervisor 2. Tahap pelaksanaan siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 25 Februari 2021 dengan alokasi waktu dua jam pelajaran yaitu 2 x 35 menit. Instrumen yang digunakan adalah mengukur prestasi belajar siswa dengan soal ulangan dan LKPD. Pelaksanaannya diamati oleh supervisor 2.
2. Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II
 - a. Pada studi awal ketuntasan belajar 33,33% atau 2 siswa, pada siklus I naik menjadi 50% atau 3 siswa.

- b. Pada siklus I ketuntasan belajar 50% atau 3 siswa , pada siklus II naik menjadi 83,33% atau 5 siswa.
- c. Data rata-rata hasil belajar juga mengalami kenaikan hasil dari studi awal yang rata-rata kelasnya 70, pada siklus I naik menjadi 73,33
- d. Pada siklus II mengalami kenaikan dari siklus I . pada siklus I nilai rata-rata kelasnya 73,33 naik menjadi 81,67.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara
- Krisdiana, I., Apriandi, D., & Setyansah, R. K. (2014). Analisis kesulitan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik sekolah menengah pertama dalam implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika (studi kasus eks-karesidenan Madiun). *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 3(1).
- Kurniawan, S. J., & Putri, R. D. P. (2020). Peran Guru dan Pustakawan dalam Gerakan Literasi Sekolah Ditinjau dari Tahap Pengembangan Di SD Muhammadiyah Sumbermulyo. *PROCEEDING UMSURABAYA*.
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional “SUNDA MANDA”. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).
- Supriyanto, A. (2016). Kolaborasi Konselor, Guru, Dan Orang Tua Untuk Mengembangkan kompetensi Anak Usia Din Melalui Bimbingan Komprehensif. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 4(1), 1-8.